



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

Varietas Unggul Baru Padi untuk Berbagai Agroekosistem

Pertanian Bekerja Sepenuh Hati

Wujudkan BBPP Ketindan Sebagai Wilayah Zona Integritas

<https://bbppketindan.bppsdp.pertanian.go.id/>



@BBPPketindan Lawang



@bbppketindan



@bbppketindan27



@ketindan.bbpp



@ketindanbbpp

BPPSDMP
INKLUSIF · PROFESIONAL · MODERN



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

Varietas lokal yang sudah tersedia di alam merupakan sumber daya genetik berharga dalam pengembangan padi di Indonesia. Untuk meningkatkan produktivitas dan ketahanan terhadap hama serta kondisi agroekosistem yang beragam, **Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (saat ini BSIP)** telah merakit varietas unggul baru yang dilepas oleh **Kementerian Pertanian** sebagai penyempurnaan dari varietas lokal. Dengan keunggulan yang lebih adaptif dan produktif, varietas ini dapat mendukung peningkatan hasil panen secara berkelanjutan.



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

VUB yang Dirakit untuk Lahan Rawa Lebak

- Inpara 3
- Inpara 4
- Inpari 29 Rendaman
- Inpari 30 Ciherang Sub 1
- Inpara 8 Agritan
- Purwa
- Inpara 10 BLB

Lahan di wilayah dataran rendah yang secara periodik tergenang air. Lahan ini terbentuk akibat luapan air sungai atau curah hujan yang tinggi. Berdasarkan kedalaman dan lama genangan, lahan rawa lebak dikategorikan menjadi lebak dangkal, lebak tengahan, dan lebak dalam.



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

VUB yang Dirakit untuk Lahan Sawah Tadah Hujan

- Inpari 10 Laeya
- Inpari 11
- Inpari 12
- Inpari 13
- Inpari 18
- Inpari 19
- Inpari 20
- Inpari 33
- Inpari 32 HDB
- Inpari 22
- Inpari 38 Tadah Hujan Agritan
- Inpari 39 Tadah Hujan Agritan
- Inpari 42 Agritan GSR
- Inpari 43 Agritan GSR
- Silugonggo



Dataran rendah hingga
menengah ketinggian
kurang dari 700 m dpl :

Lahan sawah tadah hujan tidak
mempunyai sumber air irigasi selain air
hujan yang datanginya tidak menentu.

Dalam musim yang normal, lahan
sawah tadah hujan dapat ditanami
tiga kali setiap tahun.

Untuk lahan ketinggian di atas 700
m dpl kurang dari 2000 m dpl :



- Inpari 26
- Inpari 27
- Inpari 28 Kerinci
- Batutegi
- Sarinah
- Towuti



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

VUB yang Dirakit untuk Lahan Rawa Lebak

- Biosalin 1 Agritan
- Biosalin 2 Agritan
- Inpari 34 Salin Agritan
- Inpari 35 Salin Agritan

Lahan salin adalah lahan yang memiliki kadar garam tinggi, biasanya ditemukan di daerah pesisir atau lahan yang sering tergenang air laut. Petani tetap bisa berproduksi di lahan salin dengan menggunakan varietas padi yang memiliki toleransi terhadap kondisi ini.